BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi elektronik di Indonesia saat ini sangat pesat sekali, khususnya dibidang komputer mengalami perkembangan yang sangat signifikan. Sesuai dengan perkembangan yang terjadi maka secara tidak langsung sekarang ini kita sudah dihadapkan dengan segala peralatan yang serba otomatis yang harus ditunjang dengan peralatan komputer. Dalam hal ini komputer sangat berperan aktif dalam penyebaran maupun penerimaan informasi. Dikarenakan kemampuan komputer yang dapat menulis maupun membaca data. Komputer dapat mengemas data dengan mengirim maupun menerima data. Komputer dapat digunakan untuk mengolah data yang menghasilkan sebuah informasi. Sebagian besar instansi membutuhkan komputer untuk mengolah data. Salah satu kegiatan di instansi yang membutuhkan komputer untuk mengolah data adalah kegiatan inventarisasi barang. Semakin pesatnya perkembangan teknologi informasi, mengakibatkan banyak perusahaan mencoba mengadopsi teknologi informasi berbasiskan komputer untuk membantu agar akses yang di lakukan tidak terbatas. Teknologi tidak lagi dipandang hanya sebagai pelengkap, tetapi sudah menjadi salah satu penentu atas terlaksananya sasaran atau strategi bisnis perusahaan. Hal ini menimbulkan tantangan baru bagi perusahaan untuk menyediakan suatu sistem yang mampu mengintegrasikan kebutuhan informasi

informasi yang ada sehingga dapat memudahkan pihak perusahaan untuk pengolahan data dan proses pencatatan data.

Peranan sistem informasi manajemen suatu perusahaan sangat vital, baik untuk skala besar maupun kecil. Salah satu contohnya adalah Sistem informasi inventori suatu perusahaan. Dengan adanya sistem inventori diharapkan dapat memudahkan perusahaan tersebut dalam melaksanakan proses inventori secara terencana, terkontrol, sistematis dan saling terhubung. Selain itu dengan adanya sistem inventori yang baik, diharapkan suatu perusahaan dapat mengkontrol proses kegiatan yang dilakukan perusahaan, mengurangi penyimpangan yang terjadi dan memudahkan dalam pengambilan keputusan untuk suatu masalah. Selain itu pekerjaan dapat terselesaikan tepat pada waktunya karena adanya sistem yang tersusun dengan rapih. Sistem inventori sendiri merupakan kegiatan dalam proses mengelola data transaksi dan persediaan dalam gudang.

Inventory (*stock* barang) merupakan permasalahan operasional yang sering dihadapi oleh perusahaan. *Inventory* bisa berupa jumlah barang yang diletakkan di etalase atau bisa berupa jumlah barang yang disimpan di gudang. Jika jumlah inventori terlalu sedikit dan permintaan tidak dapat dipenuhi karena kekurangan persediaan, hal ini akan mengakibatkan konsumen akan kecewa dan ada kemungkinan konsumen tidak akan kembali lagi. Begitu juga jika *inventory* terlalu besar, hal ini akan mengakibatkan kerugian bagi perusahaan karena harus menyediakan tempat yang lebih besar, kemungkinan terjadinya penyusutan nilai guna barang, serta harus menyediakan biaya-biaya tambahan yang terkait dengan dengan biaya *inventory* seperti biaya pemeliharaan dan biaya akuntansi. Karena

itu, manajemen harus bisa memutuskan berapa banyak suatu barang harus disiapkan untuk keperluan. Selain itu, manajemen juga harus jeli dalam melihat kebutuhan konsumen sehingga mereka merasa puas karena mendapatkan apa yang dibutuhkannya. Untuk melihat dan mendapatkan jumlah *inventory* yang tepat serta bisa melihat kebutuhan konsumen, manajemen harus sering mengadakan kajian terhadap masalah tersebut. Mereka memerlukan survei pasar, menganalisa data penjualan, mengamati pola pembelian, mengamati keterkaitan barang yang dibeli oleh konsumen, dan kegiatan lain lainnya. Salah satu kajian yang bisa di lakukan untuk mengetahui kondisi pasar (konsumen) adalah dengan mengamati transaksi penjualan dan dilanjutkan dengan melakukan pengolahan terhadap data penjualan tersebut.

Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM) adalah lembaga pendidikan yang mengutamakan teknologi informasi dan komunikasi. UNIKOM memiliki beberapa kantor bagian (instansi) antara lain bagian prodi, divisi dan laboratorium. Kantor instansi perlengkapan UNIKOM bertugas mencatat dan melakukan proses *inventory* yang diajukan tiap-tiap instansi. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pimpinan dan staf karyawan, sistem informasi yang berjalan masih menggunakan sistem manual, yaitu data dicatat pada sebuah berkas dan formulir untuk mengetahui permintaan barang dari setiap instansi dan penggunaan komputer hanya untuk pengolahan yang dilakukan saat ini mencakup pembukuan yang dibuat untuk menyimpan data proses pengadaan barang, pemesanan barang yang dilakukan tiap jurusan, pendataan total barang yang tersedia, pembuatan laporan serta pengeluaran barang masih menggunakan

aplikasi Ms.Excel. Hal tersebut menjadi permasalahan pokok sehingga sering terjadi kesalahan terutama dalam aktivitas kerja seperti pencarian barang, pencatatan data, penghitungan data barang dan laporan, kesulitan dalam proses pencatatan dan pencetakan data barang sehingga dapat mempengaruhi dalam pelaporan. Proses pengajuan barang masih manual sehingga dalam proses acc suatu pengajuan berjalan lambat. Penulisan rekap barang masih manual sehingga pembuatan laporan kemungkinan terjadi kesalahan dan lambat. Akses yang dapat dilakukan terbatas karena belum memanfaatkan teknologi infomasi sehingga karyawan kesulitan dalam melakukan proses yang ada. Sistem manual juga menyebabkan alur sistem perusahaan menjadi panjang dan rumit sehingga dapat mengakibatkan data tidak valid.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka dibutuhkan suatu sistem baru untuk dapat mengganti sistem yang dipakai saat ini yaitu mengubah sistem manual menjadi sistem komputerisasi. Berdasarkan realita tersebut maka topik yang diambil untuk skripsi adalah "**Sistem Informasi *Inventory* Peralatan Kantor Pada Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM) Bandung**".

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat diidentifikasikan permasalahan-permasalahan yang ada dimana identifikasi masalahnya adalah:

1. Kesulitan dalam proses pencatatan dan pencetakan data barang sehingga dapat mempengaruhi dalam pelaporan.
2. Proses pengajuan barang masih manual sehingga dalam proses acc suatu pengajuan berjalan lambat.
3. Penulisan rekap barang masih manual sehingga pembuatan laporan kemungkinan terjadi kesalahan dan lambat.
4. Sistem belum terintegrasi sehingga menyulitkan pihak terkait untuk mendapatkan informasi.

1.2.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan dikaji dan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem *inventory* barang yang berjalan pada Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM) Bandung.
2. Bagaimana merancang sistem infomasi *inventory* peralatan kantor pada Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM) Bandung.
3. Bagaimana pengujian sistem infomasi *inventory* peralatan kantor pada Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM) Bandung.
4. Bagaimana implementasi sistem infomasi *inventory* peralatan kantor pada Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM) Bandung.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud penelitian ini adalah untuk membangun sistem informasi *inventory* peralatan kantor pada Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM)

Bandung untuk membantu meminimalisir penggunaan waktu dalam proses alur sistem *inventory*.

Adapun Tujuan dari Penelitian ini adalah sebagai barikut:

1. Untuk mengetahui sistem *inventory* barang yang berjalan pada Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM) Bandung.
2. Untuk merancang sistem infomasi *inventory* peralatan kantor pada Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM) Bandung.
3. Untuk melakukan pengujian sistem infomasi *inventory* peralatan kantor pada Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM) Bandung.
4. Untuk mengimplemetasikan sistem infomasi *inventory* peralatan kantor pada Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM) Bandung.

1.4 Kegunaan Penelitian

Sebuah penelitian harus dapat berguna bagi banyak kalangan dalam penggunaannya. Adapun kegunaan penelitian ini dibagi menjadi dua jenis, yaitu :

1.4.1. Kegunaan Praktis

1. Dapat diakses dimanapun-kapanpun selama terkoneksi ke internet.
2. Dapat dibuat akses dilingkungan kerja dengan mengunkan *server local intranet* (jaringan lokal).
3. Dapat dijalankan dengan sistem operasi apapun (Windows, Linux, Mac).
4. Jika kita memiliki jaringan komputer (internet/intranet), instalasi tak perlu dilakukan pada tiap komputer. Kita hanya perlu menginstal aplikasi pada 1 buah komputer untuk dijadikan server aplikasi.

Komputer lainnya dapat mengakses aplikasi tersebut dengan menggunakan web browser menuju alamat komputer server diikuti dengan direktori dimana aplikasi tersebut berada.

5. Tidak perlu spesifikasi komputer yang tinggi untuk mengakses kecuali server aplikasi itu sendiri. Karena proses dilakukan disisi server.
6. Tidak perlu bingung untuk mencari lisensi suatu program.

1.4.2. Kegunaan Akademis

Secara akademis di harapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat diantaranya :

1. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan dapat memberikan satu karya peneliti baru yang dapat mendukung dalam pengembangan sistem informasi.
2. Bagi peneliti dapat menambah wawasan dengan mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh secara teori di lapangan.
3. Bagi peneliti lain dapat dijadikan sebagai acuan terhadap pengembangan ataupun pembuatan dalam penelitian yang sama.

1.5 Batasan Masalah

Dalam pembuatan laporan Tugas Akhir ini, penulis membatasi ruang lingkup sistem informasi yang akan dirancang adalah sebagai berikut :

1. Pengguna sistem ini adalah karyawan bagian perlengkapan sebagai administrator. Prodi, divisi dan laboratorium sebagai pemohon atau instansi. Rektor sebagai pemeriksa rekap pengajuan barang.

2. Setiap prodi, divisi dan laboratorium hanya memiliki satu akun.
3. Data masukan yang digunakan untuk sistem informasi yang akan dibangun diantara lain data pengajuan barang ATK (alat tulis kantor), APK (alat perlengkapan kantor), RTK (rumah tangga kantor), Komponen Laboratorium dan Hardware.
4. Proses-proses yang terlibat untuk sistem informasi yang akan dibangun adalah :
    a. Proses pengajuan barang
    b. Proses pengadaan barang
    c. Proses penyerahan barang
    d. Proses pembuatan rekap pengajuan barang
5. Permintaan barang ke supplier yaitu ketika barang mencapai minimal stok.
6. Proses pengajuan barang dari setiap prodi yaitu ketika stok kosong.
7. Pada inventaris progam studi hanya membahas hadware.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Universitas Komputer Indonesia yang beralamat di Jl. Dipatiukur No. 114-115-117, Bandung, Indonesia 40132.

1.6.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 4 bulan dengan rincian waktu pelaksanaan penelitian terdapat dalam table 1.1 dibawah ini:

Tabel 1.1 Waktu Penelitian

Kegiatan	Waktu (Tahun 2015)															
	October				November				Desember				Januari			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Observasi																
Wawancara																
Analisis																
Coding																
Pengujian																
Implementasi																
Pemeliharaan																

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini dijelaskan mengenai latar belakang penelitian, identifikasi dan rumusan masalah seperti apa yang terdapat dalam penelitian, maksud dan tujuan dibuatnya penelitian ini, kegunaan dari penelitian ini, batasan masalah untuk membangun sistem yang terdapat dalam penelitian ini, serta dimana lokasi dan waktu penelitian ini dibuat.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini penyusun menjelaskan tentang teori-teori yang terkait yang menjadi dasar dalam penyusunan laporan penelitian yang disesuaikan dengan masalah yang ada di laporan penelitian ini.

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan objek yang sedang diteliti dan metode penelitian yang digunakan saat melakukan penelitian. Dibahas juga mengenai Analisis Sistem yang sedang berjalan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini dijelaskan tentang usulan Perancangan Sistem yang diusulkan, perancangan Basis Data, Perancangan Antarmuka, Perancangan Program, Kebutuhan Sistem, Perancangan Arsitektur Jaringan, Pengujian Sistem dan Implementasi Sistem.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan pembahasan mengenai hal-hal yang dapat diambil sebagai kesimpulan dari penyusun, dan saran-saran yang diharapkan bermanfaat untuk pengembangan sistem yang diusulkan.